

Perkembangan teknologi membuat dunia berubah dengan cepat, yang mengharuskan seluruh elemen, termasuk di sektor publik, menyesuaikan diri dengan mengadopsi sistem informasi yang mendukung tercapainya suatu tata kelola yang baik. Pengembangan aplikasi SIMDA oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dapat menjadi contoh bagaimana keberhasilan penerapan metode *agile* di sektor publik karena terbukti dari *output*, *outcome*, dan *impact* yang telah dihasilkan. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa metode *agile* telah diterapkan dalam pengembangan aplikasi SIMDA pada BPKP, dan implikasinya dalam membantu meningkatkan kinerja pengawasan internal. Selain itu untuk mengeksplorasi lebih lanjut kondisi yang mendukung keberhasilan atau menghambat implementasi metode *agile* dalam pengembangan aplikasi SIMDA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini adalah, pertama, menguatkan/ menegaskan penggunaan metode *agile* dalam pengembangan Aplikasi SIMDA oleh BPKP yang telah dikemukakan Gunanjar (2019) dan Harahap (2020) sebelumnya. Kedua, pengembangan aplikasi SIMDA telah mendukung *agility* pengawasan internal yang mengadopsi konsep *three lines defence* serta mengikuti perkembangan teknik audit modern berupa CACM. Ketiga, penelitian ini telah mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara komprehensif kondisi-kondisi yang mendukung atau menghambat implementasi metode *agile* dalam dimensi organisasi, tim, pengguna, dan proyek pada pengembangan aplikasi SIMDA oleh BPKP. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak dapat memberikan secara penilaian kuantitatif faktor atau dimensi mana diantara organisasi, tim, pengguna, dan proyek yang paling mempengaruhi atau menghambat implementasi metode *agile* dalam pengembangan aplikasi SIMDA.

Kata Kunci: *agile*, sektor publik, *good governance*, audit internal, keuangan daerah

## ABSTRACT

*Technological developments make the world change rapidly, which requires all elements, including the public sector, to adapt by adopting information systems that support the achievement of good governance. The development of the SIMDA application by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) can be an example of how successful the application of agile methods is in the public sector because it is evident from the outputs, outcomes, and impacts that have been generated. This study aims to prove that the agile method has been applied in developing SIMDA applications at BPKP, and its implications in helping to improve the performance of internal control. In addition, to explore further the conditions that support the success or hinder the implementation of agile methods in SIMDA application development. This research uses a qualitative approach with a case study method. The results of this study are, first, to strengthen/confirm the use of the agile method in the development of the SIMDA Application by BPKP which has been stated by Gunanjar (2019) and Harahap (2020) previously. Second, the development of the SIMDA application has supported the agility of internal control that adopts the concept of three lines of defense and follows the development of modern audit techniques in the form of CACM. Third, this research has explored and comprehensively described the conditions that support or hinder the implementation of agile methods in the organizational, team, user, and project dimensions of SIMDA application development by BPKP. The limitation of this study is that it cannot provide a quantitative assessment of which factors or dimensions among organizations, teams, users, and projects most influence or hinder the implementation of agile methods in SIMDA application development.*

**Keywords:** *agile, public sector, good governance, internal audit, CACM*